

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu.³⁴ Seorang peneliti yang akan melalui proyek penelitian dituntut untuk mengetahui metode serta sistematika penelitian, jika peneliti hendak mengungkapkan kebenaran melalui suatu kegiatan ilmiah. Adapun dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik atau metode penelitian yang meliputi:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang menggambarkan dan menguraikan suatu masalah. Peneliti berupaya untuk menjelaskan dan menggambarkan Pernikahan Siri dikalangan Mahasiswa IAIN Jember.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kasus (*case study*) atau penelitian lapangan (*field study*), yang mana penelitian ini lebih kepada hasil pengumpulan data dari informan atau responden yang telah ditentukan.

³⁴H Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember: Stain Jember Press, 2013),5.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.³⁵

Adapun lokasi Penelitian untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu dilakukan di kampus IAIN Jember, serta objek penelitiannya adalah mahasiswa IAIN Jember.

C. Subyek Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³⁶ Sebagaimana pendapat tersebut, maka sumber data yang diperlukan dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Data primer ini diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan para informan yaitu mahasiswa yang melakukan pernikahan sirri. Seseorang yang dianggap lebih memahami permasalahan yang diangkat oleh peneliti.
2. Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, artikel, jurnal, atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

³⁵Tim Penyusun STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press), 46.

³⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ed. rev., cet. 28 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 157.

Sebelum penelitian itu dilakukan, terlebih dahulu peneliti menentukan subyek yang diteliti sekaligus mengandung berapa besarnya pengaruh informan yang akan diteliti dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Puposive sampling* yaitu pemilihan informan yang dipandang bisa memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian. Sehingga dengan penelitian ini hanya informan yang dianggap bisa memberikan kontribusi penuh dalam mengkaji penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data secara pengamatan dan pencatatan dan mengolah hasil secara cermat dan tepat. Oranng sering kali mengartikan observasi sebagai suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan suatu dengan menggunakan mata. Didalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.³⁷

Jadi Observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung. Didalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuensioner, rekaman gambar, rekaman suara.

³⁷ Ibid

Metode Observasi disini digunakan oleh peneliti untuk mencatat kegiatan atau peristiwa yang dianggap perlu dalam penelitian ini. misalnya, untuk mempelajari proses serta perilaku responden (pelaku), yaitu suami-istri didalam nikah sirri dikalangan mahasiswa IAIN Jember.

2. Interview

Interview merupakan wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti, dan ingin mengetahui hal-hal dari responden dengan cara Tanya jawab secara bertatap muka antara pewawancara dengan informan.³⁸

Interview yang sering disebut juga dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*). Untuk memperoleh informasi dari terwawancara. *Interview* digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang.³⁹

Wawancara harus dilakukan atau dilaksanakan dengan efektif, artinya dalam kurun waktu yang sesingkat-singkatnya dapat diperoleh dari sebanyak-banyaknya. Bahasa harus jelas dan terarah, suasana harus rileks agar data yang diperoleh data yang objektif dan dapat dipercaya.

Pengambilan data melalui wawancara disini merupakan sumber data primer yang digunakan untuk menggali data secara objektif dan untuk mengetahui informasi dari narasumber secara lisan atau langsung tentang

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 137

³⁹ Suharismi Arikunto, *prosedur penelitian*, (Jakarta: PT rineka cipta, 2010), 192

bagaimana pandangan atau persepektif seorang suami dengan seorang istri didalam pernikahan sirri serta untuk mengetahui relasi suami istri dalam nikah sirri.

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen, dan sebagainya.⁴⁰ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dengan demikian jelas yang dimaksud metode dokumentasi adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mencari data-data yang sudah didokumentasikan.

Metode dokumentasi disini digunakan oleh peneliti sebagai data sekunder untuk memperkuat dan memperjelas serta sebagai pelengkap dari data primer.

E. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah. Menurut Miles dan Huberman analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh. Tahapan-tahapan analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagaimana tahapan-tahapan yang dikemukakan Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut:

⁴⁰Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 274.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara tetliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data yang sudah direduksi data akan lebih memudahkan peneliti mengumpulkan data berikutnya.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori.

3. Penarikan Kesimpulan Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi hanyalah sebagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga di verifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya.

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti dalam hal pengujian keabsahan data yang diperoleh menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data adalah pengecekan data dari berbagai sumber atau perbandingan data. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data dari wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang yang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Tahap-tahap Penelitian.

Ada beberapa tahapan penelitian. Tahap-tahap penelitian ini terdiri atas tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.⁴¹

1. Tahap Pra-Lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian.
 - b. Memilih lapangan penelitian.
 - c. Mengurus perizinan.
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan.
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan.
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
 - g. Persoalan etika penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - 1) Pembatasan latar dan peneliti.
 - 2) Penampilan.
 - 3) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan.
 - 4) Jumlah waktu studi.

⁴¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 127.

b. Memasuki lapangan

- 1) Keakraban hubungan.
- 2) Mempelajari bahasa.
- 3) Peranan peneliti.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

- 1) Mencatat data.
- 2) Analisis di lapangan.
- 3) Tahap Analisis Data.

